SEPTEMBER 2013

SEED

SPRING of UNUSUAL kindness p.4

WHITE LIES? p.6 *What are "white lies? What are differences to "real lies"?*

START SOMETHING THAT MATTERS p.12 *Your dreams can change the world.*

WHAT's INSIDE

3 EASY DIGEST
Tak Pernah Tahu

4-5 MAIN SEED
Spring of Unusual Kindness

6 INTERACTIVE
White Lies?

7 REVELATION
Dwell in Your house.....
forever

8-9 FAMILY
Blueprint

10 PRAISE
Do I really?

11 PRAISE CHART
Christ is Enough

12-13 CAMPUS / CAREER
Start Something That Matters

14 MY STORY
Hidup Berhasil dengan Cara
Pandang yang Benar

15 NEWS/EVENTS
General News
Be Fruitful Seminar

16 HIGHLIGHTS
Marvellous Favour
of the King

EDITORIAL

Shalom SEED-ers!

Musim semi dikenal sebagai musim yang paling indah karena kita dapat menikmati kecantikan bungabunga yang mulai mekar. Dalam kehidupan pun, kita percaya bahwa pucuk-pucuk keberhasilan yang sudah lama dinantikan mulai muncul (Main SEED). Kita menyebut musim ini sebagai Spring of unusual kindness. Sebanyak Tuhan telah mengejutkan kita dengan kebaikan-Nya sehari-hari, marilah kita juga menjadi berkat dan berbagi sukacita kepada orang-orang di sekitar kita (Easy Digest).

Di samping itu, musim semi juga sering dihubungkan dengan ide untuk rebirth, rejuvenation, renewal, resurrection, and regrowth. Sama dengan kita, sekarang adalah saatnya kita mulai memperbaharui kehidupan kita. Miliki visi agar tujuan hidup anda menjadi jelas (Family). Anda tidak perlu fokus pada hal-hal besar yang tidak dapat dicapai, tapi setialah dalam perkara yang kecil sehingga anda bisa dipercaya dalam perkara yang besar (My Story). Percayalah bahwa anda dan impian anda dapat mengubah dunia (Campus).

Selamat menikmati kebaikan dan anugrah Tuhan dalam keluarga, bisnis, pekerjaan, sekolah, pelayanan dan area lain dalam hidup anda!

Editor.

FREE SUBSCRIPTION
Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed

Tak Pernah Tahu

By Ellis Widjaja

Hari minggu berjalan seperti biasa dan aku pun hendak pergi ke gereja. Ketika berjalan keluar dari rumah, aku melihat Poppy, seorang cleaner apartemen, yang sedang membersihkan tempat sampah. Aku sedang terburu-buru mengejar bus saat itu, tetapi aku tergerak untuk menghampirinya, tersenyum dan melambaikan tangan kepadanya. Dia bertanya kemana aku akan pergi. "Ke gereja, Poppy!" balasku. Dia berkata, "Jangan lupa doakan aku ya! Tuhan pasti memberkatimu". Entah mengapa tiba-tiba saja aku memeluknya, "Sudah pasti. Selamat hari Minggu, Poppy!" jawabku.

Beberapa saat setelah meninggalkan Poppy, aku mulai berpikir dan merasa canggung. Pikirku dalam hati, "Mengapa aku memeluknya? Dia pasti berpikir aku aneh". Saat itu juga aku diingatkan bahwa terkadang hanya dibutuhkan hal-hal kecil yang sederhana untuk membawa suatu perbedaan. Justru dimulai dari hal-hal kecil itulah, kita dapat menjadi berkat bagi kehidupan seseorang sekitar kita. Kita sering kali berpikir terlalu banyak sampai kita lupa melakukannya. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering lupa bahwa sebuah senyuman bisa mencerahkan hari seseorang. Sapaan yang sederhana dapat memberkati seseorang. Kehadiran kita juga bisa menjadi dorongan bagi seseorang tanpa kita sadari! Kita tidak pernah tahu dampak apa yang bisa terjadi lewat hal-hal kecil tersebut. Kita hidup bukanlah untuk diri kita sendiri. Ketika kita lemah, Tuhan tetap bekerja untuk mendatangkan kebaikan dan menjadikan kita berkat untuk orang lain.

Marilah kita juga menjadi berkat dan berbagi sukacita kepada sesama. Tetaplah setia jalani hari-harimu dengan rasa syukur dan Tuhan akan mengejutkan kita dengan kebaikan-Nya setiap hari.

"Let love be genuine. Abhor what is evil; hold fast to what is good. Love one another with brotherly affection. Outdo one another in showing honor."

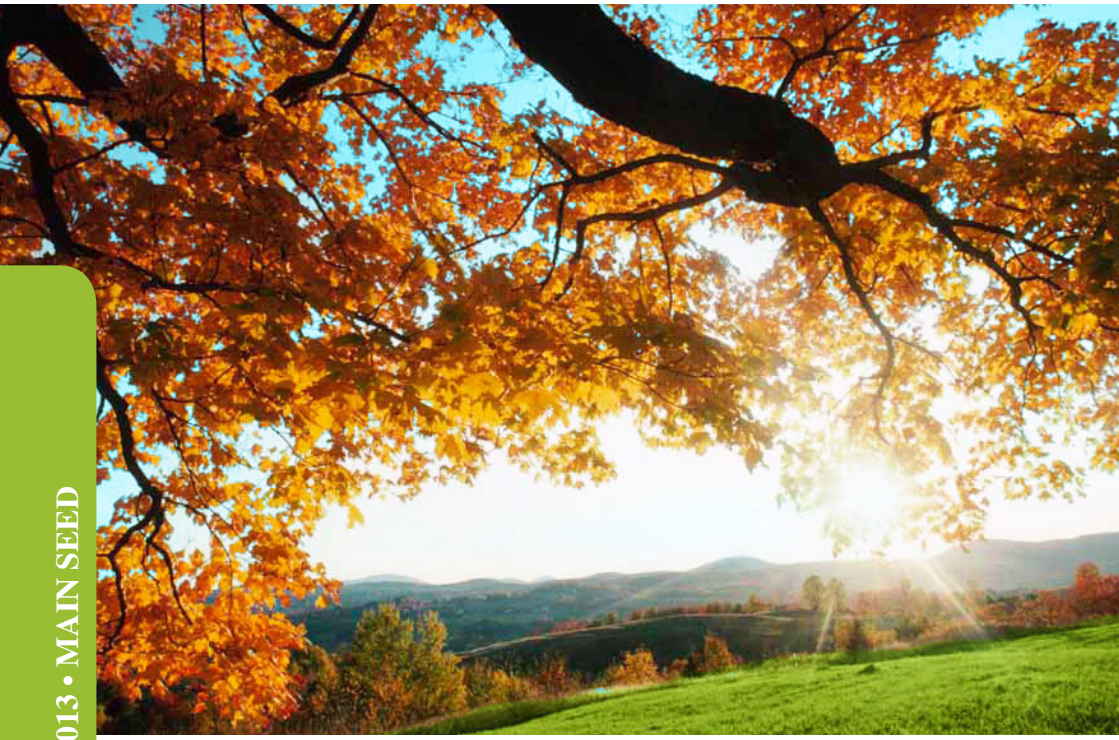

Bulan September di Australia merupakan awal musim semi. Udara mulai terasa lebih hangat dan nyaman. Daun dan bunga mulai bermunculan.

Demikian juga dalam kehidupan kita, tidak peduli seberapa dinginnya winter, pasti akan berakhir. Pucuk-pucuk keberhasilan dari janji-janji Tuhan yang sudah lama dinantikan pasti akan muncul. Ketika kita mengalami kedinginan, kerontokan, musim semi yang indah atau musim panas yang sangat berhasil, semuanya itu tidak lepas dari kebaikan Tuhan yang selalu menyertai kita dalam setiap musim kehidupan kita (Imanuel).

Kata "*Goodness*" berasal dari "*The inherent quality of God*", artinya memang sudah dari sananya bahwa Tuhan itu baik. Kualitas dasar dari Tuhan itu selalu baik dan tidak mau berbuat jahat. Di pikiranNya Tuhan, tidak pernah terlintas yang jelek apalagi yang jahat.

Kata "kemurahan" atau "*hezet*" artinya kasih karunia atau kebaikan yang berkelimpahan. Kata "melimpah" dalam bahasa Ibrani disebut "*Revayah*". Jadi, Tuhan itu REVAYAH dengan kebaikanNya atau Hezetnya Tuhan itu Revayah.

Kata "mengikut" itu bukan hanya seperti anjing yang sangat patuh mengikuti kemana saja tuannya pergi. Dalam bahasa Ibraninya berarti mengikuti dengan tujuan dan paksaan untuk berbuat sesuatu. Oleh karena itu, kebajikan dan kemurahan Tuhan bukan sekedar mengikuti kita, tapi kebaikan dan kemurahan Tuhan akan mengikuti dan

Spring of UNUSUAL kindness

by Ps Samuel Yusuf

"Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa" - Mazmur 23:6

memaksa kita untuk menerimanya sampai seumur hidup kita. Jadi tidak ada satu masa pun dimana tidak ada kebaikan dan kemurahan Tuhan yang tidak bersama kita.

Alkitab mencatat bahwa Yusuf selalu berhasil dengan apa saja yang dikerjakannya meskipun Yusuf dijual, dijadikan budak di negara asing dan dimasukkan ke penjara. Yusuf selalu berhasil karena kebaikan dan kemurahan Tuhan selalu menyertai dia.

Demikian juga Daud yang tidak pernah kalah dalam berperang. Tuhan selalu menyertai Daud dengan kebaikan dan kemurahanNya. Meskipun Daud dikejar-kejar sebagai buronan oleh Saul, berpura- pura gila di hadapan raja Filistin, bahkan Daud pernah mau dilempari batu sampai mati oleh tentaranya sendiri ketika seluruh keluarga mereka ditahan oleh orang Amalek di Ziklag. Tapi, Daud menguatkan kepercayaanya pada kebaikan dan kemurahan Tuhan, sehingga Daud berhasil merebut kembali semua yang dirampas oleh Amalek.

Kebaikan dan kemurahan Tuhan yang berkelimpahan akan terus menyertai perjalanan hidup kita, supaya kita tinggal dalam rumah Tuhan selama-lamanya. Selamat menikmati kebaikan dan anugrah Tuhan dalam keluarga, bisnis, pekerjaan, sekolah, pelayanan sehingga kita dapat tinggal diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa. Amin

ADMIT IT: ALL OF US MUST HAVE LIED IN OUR LIFE. PEOPLE MAKE EXCUSE THAT THEY LIED FOR A REASON, WHICH IS WIDELY KNOWN AS WHITE LIES.

EVERYBODY LIES.

WHITE LIES?

by Ebnu Wiyono

What exactly white lies are?

If I can describe it in a simple way, white lies are those untruths that we utter in order to minimize harm, embarrassment or distress. One study found that people tell two or three lies every 10 minutes. According to the research done by Dr. Aric Sigman, a British psychologist, the two most popular white lies are: Tooth Fairy and Santa Claus.

Why do we tell white lies?

Many factors, such as: avoiding distress, to protect ourselves and other people, to maintain relationship, to put off discomfort or harm that will result in telling the truth and so on. Research suggests that people who deceive themselves tend to be happier than people who do not. In addition, people who lie frequently are viewed as more friendly than those who do not.

What impacts does it have for me?

Lies add up. The more we know that someone is not telling us the truth, the less trustworthy they are. We can argue that a lie done to make someone else feel better is relatively acceptable, but a lie is still a lie. There are no differences between 'real lies' and white lies. However, our flesh are weak that we tell lies anyway.

Then what should we do?

In the end, we need to be honest and yet, smart. If the truths that we need to tell are tough truths, wait until the right time to tell it. Delay in delivering the news for the benefit of others is not a lie. People who often lie usually are desperate to get others' approval. But our identity does not abide in men's approval, and by being honest, we show how we love one another.

"Honesty is the first chapter of the book wisdom." - Thomas Jefferson

DWELL IN YOUR HOUSE.....*forever*

by Eddy Suki

"KEBAJIKAN DAN KEMURAHAN BELAKA AKAN MENGIKUTI AKU, SEUMUR HIDUPKU; DAN AKU AKAN DIAM DALAM RUMAH TUHAN SEPANJANG MASA"

Raja Daud menuliskan Mazmur 23 bukan pada saat dia berada di puncak kejayaan, melainkan pada saat dia harus melarikan diri dari Absalom, anak yang dikasihinya. Untuk dapat menuliskan sebuah mazmur yang indah dan mengandung arti yang sangat dalam, diperlukan kedewasaan rohani yang dibentuk melalui hubungan pribadi yang intim.

Raja Daud memulai mazmurnya dengan menggambarkan bagaimana dia mengenal Tuhan sebagai seorang gembala yang baik dalam kehidupannya (Mazmur 23:1-4). Raja Daud mengalami:

- *Kebutuhan yang dicukupi (lack in nothing)*
- *Ketenangan (rest in green pasture and still waters)*
- *Perlindungan Tuhan (darkest valley, rod and staff)*

Perkataan yang tertulis ini menceritakan tentang kedalaman hubungan dan juga tingkat kepercayaannya kepada Tuhan atas hidupnya. Raja Daud mengerti secara pasti apa yang akan terjadi dalam kehidupannya, jika dia serahkan hidupnya ke dalam tangan Tuhan.

Mazmur 23 (ayat 5-6) ditutup dengan gambaran Tuhan sebagai seorang sahabat (host) yang mengadakan perjamuan makan (prepare table) dan mengundang dia ke dalam rumah (sanctuary) untuk tinggal bersama Dia. Di dalam rumah Tuhan:

- *Menerima pengurapan (anoint with oil)*
- *Mengalami kemenangan atas musuhnya (presence of the enemy)*
- *Kebaikan dan kesetian Tuhan (goodness and steadfast love)*

Selama masa pelariannya, Raja Daud tidak merasa bahwa dia kehilangan kerajaan ataupun tahtanya. Yang dirasakannya adalah kehangatan, ketenangan dan rasa aman bersama Tuhan. Dimanapun Raja Daud berada, kemanapun dia pergi dan selama dia berdiam di dalam hadirat Tuhan (sanctuary), dia selalu tahu bahwa dia mempunyai seorang Gembala Agung, yang menjadi Sahabat yang setia.

BLUEPRINT

By Firman Rianto

This article exists to give its reader the urgency of having a vision for their life. The reader would have missed this intention if they do not possess mental image of the future —to just let life happen, to be swept along with the flow of society's values and trends without having any sense of vision or purpose. Simply living out the scripts that have been given to them. It's really not living at all; it's being lived.

As the wise says, "Where there is no prophetic vision the people cast off restraint." We are living in the days where many people are lovers of self, lovers of money, proud, arrogant, abusive, disobedient to their parents, ungrateful, unholy, heartless, unappeasable, slanderous, lack of self-control, brutal, not loving good, treacherous, reckless, swollen with conceit, lovers of pleasure rather than lovers of God, having the appearance of godliness, but denying its power.

One does not have to look very far to see such circumstances unfold. Pop culture with its sneakiness like a snake is educating you, your wife, your teenager, or even your five-year-old to let loose and casting off restraint through their power of media. Porn, brutality, dishonour, and foul languages have become mainstream in advertisement, movies, and TV shows.

Please pause because this writer is not encouraging you to burn your television, magazines, or whatever media you have at your disposal. He is asking you to set a clear, compelling vision for yourself, your wife, your teenager, and your five-year-old. Having a vision would mean having your (and their) destination clearly in mind and that vision affecting every decision along the way. Would it really be that simple? Yes, vision is powerful! It enables prisoners of war to survive. It's what gives successful children the drive to succeed. Vision is greater than "baggage"—negative past experiences and even the accumulated ones of the present. Tapping into this sense of vision gives you the power and the purpose to rise above your difficult situation and act based on what really matters most.

All things are created twice. First comes the idea or the mental image, and followed by the reality or the physical creation. It's drafting the blueprint before constructing the building, writing the script before performing the play, creating the flight plan before taking off in the airplane. It's like the carpenter's rule: "Measure twice, cut once."

Having a vision is deciding what kind of family you really want to be and identifying the principles that will help you get there. And that decision will give context to every other decision you make. It will become your destination and act like a huge, powerful magnet that draws you toward it while helps you stay on track.

Do I really?

by Lynda Hartati

"Do we really think that Christ is enough for us?" This question came up in my Bible study group. It is easier for us to sing about God's love for us rather than us loving God, because it is an absolute fact that God loves us so much that He gave His only Son to save us. However, what about us? Do we really love God? Can we say He is enough? A lot of times we, or I should say, I concern more about my family, whether I am sufficient financially, how to start a business etc, rather than thinking more about Jesus. This reminds me that I am indeed, imperfect.

Then in my reading, I came across Mark 8 about Jesus feeding 4000 people. Rather than being fascinated with the miracle, I am more interested in imagining myself in that story, following Jesus. He preached and healed people for 3 straight days and I was there to witness all of it. This is something new at that time, miracles after miracles happened. No one ever saw a person with such power and full of wisdom before. It is something to be remembered and treasured for the rest of my life. The experience is so overwhelming that hunger no longer rule over me that I forgot about it for 3 days but at the end, I get a miracle food!

Do I really think that Christ is enough if I was there? I'm sure I would. Those 3 days of miracles would not give chance for worries to creep in as I was consumed by His presence. A lot of times when we say that Christ is enough, we think we have to be perfect. But He knows our situation and we just need to be honest with Him. Yes we do need money to get us food, we need husband or wife to run the house, but I think "Christ is enough" means Christ is the only God who is perfect in knowing what we need. So, whatever gain I had, I counted as loss because of the surpassing worth of knowing Christ Jesus my Lord.

Christ is enough

By: Reuben Morgan & Jonas Myrin
Hillsong Live

Verse 1:
Em C G D/F#
Christ is my reward and all of my devotion
Em C G D/F#
Now there's nothing in this world that could ever satisfy

Pre-Chorus 1:
C D Em
Through every trial, my soul will sing
D/F# C Em D
No turning back, I've been set free

Chorus:
G Em D C
Christ is enough for me, Christ is enough for me
D Em C D
Everything I need is in You, everything I need

Verse 2:
Christ my all in all, my joy and my salvation
And this hope will never fail, Heaven is our home

Pre-Chorus 2:
Through every storm, my soul will sing
Jesus is here, to God be the glory

Bridge 1:
G C D
I have decided to follow Jesus, no turning back, no turning back
G C D G
I have decided to follow Jesus, no turning back, no turning back

Em C D Em C Em
The cross before me, the world behind me, no
D
turning back, no turning back
Em C D Em C
The cross before me, the world behind me, no
D G
turning back, no turning back

Bridge 2:
Em C D Em C Em
I have decided to follow Jesus, no turning back,
D
no turning back
Em C D Em C D G
I have decided to follow Jesus, no turning back, no turning back

Coda:
G C Em D
I have decided to follow Jesus, no turning back, no turning back
G C D G
I have decided to follow Jesus, no turning back, no turning back

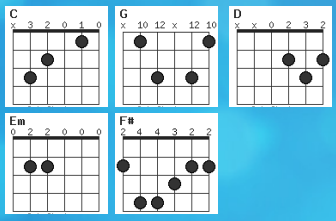

START SOMETHING THAT *Matters*

By Cathline Augustiani

Blake once went to Argentina as The Amazing Race's contestant. After losing the competition and left with a big disappointment, he returned to that country for vacation and to learn the culture. He saw people wearing alpargata, traditional canvas shoes, almost everywhere. However, there were heartbreaking moments when he travelled to villages and saw many kids walked barefoot. Consequently, they were exposed to many diseases, sores and infections. Deep in his heart he wanted to do something about it. Rather than being dependent on generosity of donators to give those kids a pair of shoes, he came up with a business idea: start a shoe company that makes a new kind of alpargata. For every pair he sells, he gives a pair of new shoes to the child in need. No other percentages and formulas. He calls this: Shoes for a Better Tomorrow, which eventually became Tomorrow's Shoes, TOMS. This guy is Blake MyCoskie, the founder of TOMS shoes (www.toms.com).

Blake had neither experiences nor connections in shoes industry. He started with an idea, a story to tell and a promise for a better tomorrow for those kids. He created a business based on a simple idea: helping others in need and making a positive impact, NOT for making money for himself. TOMS quickly became headlines.

YOU TOO, HAVE A STORY TO TELL!

Allow me to re-introduce you to yourself. You are a wonderful creation that the Highest King made according to His own image. You have an assignment from God and He promises you a future full of hope.

What is your dream? Hold on to your hope!

Do not let excuses such as: "I can't……. I don't have…… It is impossible to……. What if……" stop you from 'telling your stories'. Often times, God does not require our ability; He is more concern with our availability and can-do attitude.

Start your day by declaring: "I have strength for all things in Christ who empowers me. I am ready for anything through Him who infuses inner strength to me. I am sufficient in Christ's sufficiency."

Refuse to be average. Let your heart soar as high as it will. (A.W.Tozer).

You and your dreams can change the world. But you have to start something that matters!

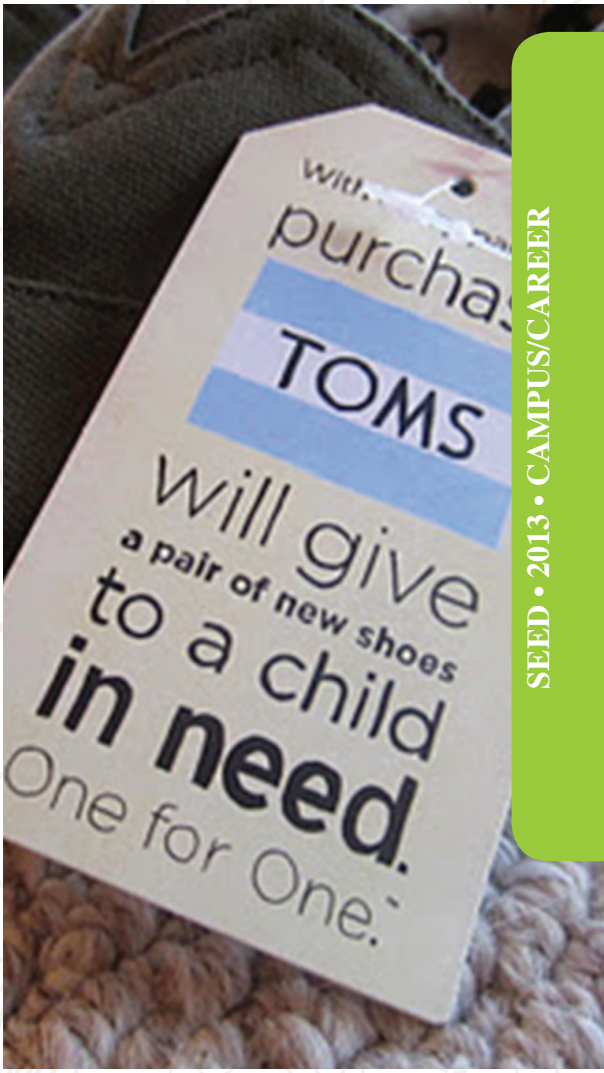

HIDUP BERHASIL DENGAN CARA PANDANG YANG BENAR

By Wen Po Foe

Ada sebuah cerita tentang orang tua (OT) yang bijaksana dan seorang anak muda (AM) yang sangat terpelajar berkemah di sebuah puncak gunung. Ketika sedang tidur ditengah malam, tiba–tiba orang tua itu terbangun dan memulai percakapan.

OT: "Hei anak muda, bangun!"
AM: "Ada apa sih? Tengah malam berisik aja!"
OT: "Coba kamu lihat disekitarmu. Apa yang dapat kamu lihat?"
AM: "Wah, banyak bintang dan planet di langit yang berjumlah triliunan bahkan lebih mungkin."
OT: "Lalu, apa artinya semua itu?"

Dengan bangga akan kepintarannya, anak muda itu menjelaskan bahwa Tuhan kita besar, jagad raya ini sangat besar dan ada kemungkinan akan makhluk hidup lainnya di planet lain.

OT: "Oh begitu. Hebat juga kamu yah…" puji OT.
AM: (Bertanya sambil tersenyum penasaran) "Menurutmu, apa artinya semua itu?"
OT: "Saya sih tidak sepintar kamu. Jadi saya tidak tahu kalau di langit itu bisa ada makhluk hidup juga. Tapi, tidakkah kamu sadar kita kehilangan sesuatu?"
AM: "Hmm… tidak. Apa yang hilang?"
OT: "Kamu memang paling pintar di sekolah, tapi kurang pengalaman dan sombong. Coba kamu lihat kita ini sedang tidur dimana? Mana tenda kita? Kita baru saja kehilangan tenda!"

Setiap orang pasti mempunyai sebuah mimpi yang besar untuk menjadi seseorang yang hebat dan sukses didalam hidupnya. Kita sering terkecoh dengan bagaimana kita menghidupinya. Tidak selalu yang terpintar dan terkuat menjadi pemenang, atau yang terkaya menjadi penguasa. Sebelum kita bisa menjadi orang sukses, kita harus belajar dari hal–hal yang kecil disekitar kita. Jangan berpikir terlalu jauh dan besar, tetapi kita lupa akan sesuatu yang kecil dan penting dalam hidup kita.

Mulailah dari mengubah diri kita sendiri, lalu keluarga, orang terdekat, teman dan lingkungan. Setialah dalam perkara yang kecil sehingga kita dapat dipercaya dalam perkara yang besar, dan pada akhirnya kita dapat menjadi orang yang sukses dan bijaksana.

FAMILY SEMINAR

Be Fruitful

Hidup yang berbuah dari masa muda sampai tua. Dimanapun *start* anda, biarlah itu menjadi titik balik yang tetap dapat membuat anda berbuah lebat.

"Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon; mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita. Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar."

by Ev. Harliem Salim

EVANGELIST, FAMILY EDUCATOR & COUNSELOR - GKDI – Jakarta, Indonesia

BOARD OF COMMISSIONER & ADVISORY- Sekolah Lentera Internasional, Jakarta

BOARD OF COMMISSIONER - PT. Era Baja Steel Manufacturing

ROCK SYDNEY

LIMITED SEATS!

FREE REGISTRATION

Registrasi diri Anda segera di
http://questionpro.com/t/AKStqZP75E

Pendaftaran ditutup **Minggu, 29 September 2013**

ROCK Center, 1/83-85 Whiting Street, Artarmon • office@rocksydney.org.au

JUMAT, 4 OKTOBER
SESSION 1: 07.00 - 09.00 PM

SABTU, 5 OKTOBER
SESSION 2: 10.00 AM - 12.00 PM
LUNCH BREAK: 12.00 - 02.00 PM
SESSION 3: 02.00 - 03.30 PM
SESSION 4: 03.30 - 05.00 PM

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES
Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES
General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES
Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN
Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW
Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au

Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch

Tune in to our Tweets:
http://twitter.com/#!/rocksydney

Doubly blessed through our Podcast:
http://podcast.rocksydney.org.au/

ROCK SYDNEY 17th ANNIVERSARY

Marvellous Favour OF THE King

ROCK Sydney just presented another extraordinary drama production for its 17th anniversary.

The event was held in UNSW Science Theatre with about 700 people attending. Here is bits and pieces of the memoirs. If you missed it, stay tune for the DVD